

RINGKASAN

SURYANI A. KADIR, Jalur dan Margin Pemasaran Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*) Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar dibawah bimbingan KASIFAH dan MUH. SALEH MOLLA.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, dengan Jumlah sampel masing-masing adalah petani semangka 10 orang, pedagang besar 5 orang, dan pengecer 5 orang, sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 20 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan jalur pemasaran tanaman semangka di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar setelah panen sampai ke konsumen, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemasaran tanaman semangka, dan mengetahui lembaga pemasaran yang mempunyai margin terbesar.

Pengumpulan data dilakukan melalui dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner dan ditambah dengan pengamatan/observasi lapangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui sistem dan jalur pemasaran tanaman semangka setelah panen sampai ke konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemasaran tanaman semangka di Mangarabombang Kabupaten Takalar. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat pemasaran yang mempunyai margin terbesar.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem dan Jalur pemasaran semangka di Kecamatan Mangarabombang kabupaten Takalar adalah : Petani → Pedagang Besar → Pengecer → Konsumen dan Petani → Pedagang Besar → Konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemasaran semangka di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar adalah buah semangka berukuran besar, rasa manis, kadar air rendah, dan penyakit tanaman semangka yaitu penyakit keriting daun dan layu tumbuhan. Margin pemasaran semangka di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar adalah sebesar Rp.500, baik pada jalur pemasaran : Pedagang Besar → Konsumen, Pedagang Besar → Pengecer, dan Pengecer → Konsumen. Margin terbesar Rp. 1000, apabila petani menjual langsung ke konsumen.